

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia adalah tercapainya Indonesia Sehat pada tahun 2025, yang mana sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang salah satunya ditunjukkan oleh menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan R.I., 2015). *World Health Organization (WHO)* membentuk suatu tujuan bersama yang disebut dengan *Millenium Development Goals (MDG'S)*. Hasil dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI di Indonesia melebihi target dari MDG's dimana AKI pada tahun 2015 sebanyak 305 sedangkan target MDG's adalah 102. Berbeda dengan AKI, AKB di Indonesia telah lebih rendah dari yang ditargetkan yakni AKB tahun 2015 sebanyak 22 per 1000 KH sedangkan target MDG's 23 per 1000 KH .

Angka Kematian ibu di Provinsi Bali sejak tahun 2015 sampai 2018 mengalami penurunan dari 83,41 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 52,2 per 100.000 kelahiran hidup dengan 35 kasus tahun 2018. Cakupan AKI ini merupakan angka yang paling rendah dalam empat tahun terakhir dan capaian ini sudah berada dibawah target MDGs. Penyebab kematian ibu di provinsi Bali didominasi oleh penyebab lain-lain yaitu kasus non obstetrik, perdarahan, hipertensi, infeksi dan Gangguan darah. Peningkatan kasus non obstetric disebabkan karena kurangnya integrasi layanan terkait (ANC terintegrasi) yang berkualitas (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017).

Penyebab kematian ibu di Provinsi Bali perdarahan 12,24% tahun 2013, 25% tahun 2014, 20% tahun 2015, 18 % tahun 2016 dan 23,91% pada tahun 2017. Secara nasional

penyebab kematian terbanyak didominasi oleh perdarahan. Kasus perdarahan ini sebagian besar di rumah sakit yang terjadi pada fase setelah bayi lahir kondisi yang paling sulit diatasi adalah pada kasus plasenta previa dan plasenta akreta. Penyebab kematian yang disebabkan oleh eklampsia juga masih tinggi dan mengalami kecenderungan peningkatan. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali,2017)

Walaupun demikian untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dapat dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan, dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. (Dinas Kesehatan Kota Gianyar,2018).

Peran Bidan yaitu sebagai pelaksana (tugas mandiri, tugas kolaborasi, tugas ketergantungan/rujukan), sebagai pengelola, sebagai pendidik dan peran sebagai peneliti. Dalam menyelenggarakan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan R.I,2017)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan tugas akhir, yang didalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil dari kehamilan sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut penulis memilih Ny. TA” yang sudah melakukan pemeriksaan secara rutin di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ny. “TA” pada tanggal 06-01-2023, dapat diketahui bahwa Ny. “TA” berusia 27 tahun, Primigravida. Saat ini skor risiko kehamilan ibu adalah 2 yaitu ibu termasuk kehamilan risiko rendah sehingga

penulis akan melakukan asuhan pada Ny. “TA” di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas, dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah hasil penerapan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu “TA” umur 27 tahun Primigravida dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “TA” umur 27 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan dimulai dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari.

- e. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada aseptor kontrasepsi

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penulisan proposal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, sebagai bahan bacaan serta acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Mahasiswa

Hasil penulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

b. Bidan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

d. Ibu dan Keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas, memberikan asuhan pada ibu untuk memakai alat

kontrasepsi setelah 42 hari masa nifas dan keluarga diharapkan agar selalu memperhatikan kesejahteraan ibu dan anak.